BAB 4
مَعْرِفَةُالْقُرْآنِ
(PENGENALAN AL QURAN)

A. Pengertian Al Quran (تَعْرِيْفُ اْلقُرْآنِ)

1. Menurut Bahasa
   Bacaan = قِرَاءَةً / قُرْآنًا – يَقْرَأُ – قَرَأَ

2. Menurut Istilah

وَضْعُ الالَهِى اَيْ كَلا مُ اللّه اَلْمُنَزَّلُ عَلَى رَسُوْلِهِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّه عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الايَاتِ وَالذِّ كْرِالْحَكِيْمِ اَلْمَجْمُوعِ بَيْنَ دَ فَّتَى الْمُصْحَفِ

Ketetapan Allah SWT atau Kalaamullah yang diturunkan atas rosul-Nya Muhammad SAW yang terdiri dari ayat-ayat dan peringatan yang bijak yang terhimpun diantara dua sampul.

3. Menurut Syara'

اَلْقُرْءَانُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ ... (البقرة **185**)

وَالْفُرْقَان	وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى	هُدًى لِلنَّاسِ
(Pembeda)	**(Penjelas dari Petunjuk)**	**(Petunjuk untukManusia)**
- Wujudnya hasil dari Huda dan Bayyinat - Caranya dengan Tabayyun (تَبَيَّنُ) direalisasikan	- Wujudnya semua yang diciptakan Allah SWT di alam raya - Disebut ayat kauniyah (كَوْنِيَّ) - Cara memahaminya direnungi/ dipikirkan (تَفَكُّرْ)	- Wujudnya ayat-ayat yang tersurat yang terdiri 6327 ayat, 30 Juz, 114 surat - Disebut dengan ayat *qouliyah* (قَوْلِيَّةٌ) - Cara memahaminya dengan 2 cara yaitu dipelajari (تَدَرُّسْ) dan dikaji (تَدَبُّرْ)

❖ **Maka Al Quran dengan rumusan 3 ini sebagaimana yang di firmankan Allah SWT dalam surat Al Ankabut (29) ayat 48 – 49, dan juga diibaratkan dalam surat Ibrahim (14) ayat 24-25.**

☞ Huda adalah akarnya (هُدَى – اَصْلُهُ)

☞ Bayinat adalah batangya (بَيِّنَاتٌ –فَرْعُهُ)

☞ Furqon adalah buahnya (فُرْقَانٌ– أُكُلُهُ)

❖ **Maka Perintah membaca Al Quran (إِقْرَأْ)**

Terhimpun didalamnya *Tadarrus/ Tadabbur – Tafakkur – Tabayyun*

A. Teknis (Kaifiat) Membaca Al Quran (كَيْفِيَةُ قِرَائَةُ الْقُرْآنِ)

- Surat Al Qiyamah (75) ayat 16-19

لاَ تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ (16) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ (17) فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ (18)

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ (19)

"Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasainya) (16). Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya (17) Apabila Kami telah Selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu (18) Kemudian, sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah penjelasannya." (Qs. 75:16-19)

- Surat Al Muzammil (73) ayat 4

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْءَانَ تَرْتِيلا

"atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan." (Qs. 73:4)

B. Teknis (Kaifiat) Turunnya Al Quran (كَيْفِيَةُ نُزُوْلُ الْقُرْآنِ)

- Surat Al Israa (17) ayat 106:

وَقُرْءَانًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلا

"Dan Al Quran itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacakannya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian." (Qs. 17:106)

- Surat Al Furqon (25) ayat 32

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْءَانُ جُمْلَةً وَاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلا

"Berkatalah orang-orang kafir, "Mengapa Al Quran itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja ?" Demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacakannya secara tartil (teratur dan benar)." (Qs. 25:32)

C. Misi Al Quran Diturunkan

-Surat Ibrahim (14) ayat 1

الر كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطِ الْعَزِيزِ

الْحَمِيدِ

"Alif lam ra. (Ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji. (Qs, 14:1)

- **Pengertian Zhulumat (ظُلُوْمَاتٌ)**

1. Kondisi masyarakat yang berlindung kepada thoghut
   Surat Al Baqarah (2) ayat 257

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَاؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُمْ مِنَ النُّورِ إِلَى

الظُّلُمَاتِ أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

"Alloh Pelindung orang-orang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (Iman). Dan orang-orang kafir, pelindung-pelindungnya adalah thoghut, yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya." (Qs. 2:257)

2. Mendustakan ayat-ayat Allah SWT
   Surat Al An'aam (6) ayat 157

أَوْ تَقُولُوا لَوْ أَنَّا أُنْزِلَ عَلَيْنَا الْكِتَابُ لَكُنَّا أَهْدَى مِنْهُمْ فَقَدْ جَاءَكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ

فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَّبَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَصَدَفَ عَنْهَا سَنَجْزِي الَّذِينَ يَصْدِفُونَ عَنْ ءَايَاتِنَا سُوءَ الْعَذَابِ

بِمَا كَانُوا يَصْدِفُونَ

"Atau agar kamu (tidak) mengatakan,"Sesungguhnya jikalau kitab itu diturunkan kepada kami, tentulah kami lebih mendapat petunjuk dari mereka,"Sesungguhnya telah datang kepada kamu keterangan yang nyata dari Tuhan-mu, Petunjuk, dan Rahmat. Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mendustakan ayat-ayat Alloh dan berpaling daripadanya? Kelak Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang berpaling dari ayat-ayat kami dengan siksaan yang buruk, disebabkan mereka selalu berpaling." (Qs. 6:157)

1. Mengikuti hawa nafsu dan melalaikan sholat
   Surat Maryam (19) ayat 59

فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهَوَاتِ فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ غَيًّا

"Maka datanglah sesudah mereka, pengganti (yang jelek) yang menyia-nyiakan sholat dan memperturutkan hawa nafsunya, maka kelak mereka akan menemui kesesatan." (Qs. 19:59)

2. Masyarakat yang umiy
   Surat Al Baqoroh (2) ayat 78

وَمِنْهُمْ أُمِّيُّونَ لا يَعْلَمُونَ الْكِتَابَ إِلا أَمَانِيَّ وَإِنْ هُمْ إِلا يَظُنُّونَ

"Dan diantara mereka ada yang ummiy (buta huruf), tidak mengetahui al Kitab (Taurat), kecuali dongengan bohong belaka dan mereka hanya menduga-duga." (Qs. 2:78)

3. Masyarakat yang ikut hawa nafsu
   Surat Al Jatsiyah (45) ayat 23

أَفَرَأَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ إِلَهَهُ هَوَاهُ وَأَضَلَّهُ اللَّهُ عَلَى عِلْمٍ وَخَتَمَ عَلَى سَمْعِهِ وَقَلْبِهِ وَجَعَلَ عَلَى بَصَرِهِ غِشَاوَةً

فَمَنْ يَهْدِيهِ مِنْ بَعْدِ اللَّهِ أَفَلا تَذَكَّرُونَ

"Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya dan Alloh membiarkannya sesat berdasarkan ilmu-Nya dan Alloh telah mengunci mati pendengaran dan hatinya dan meletakkan tutupan atas

penglihatannya? Maka siapakah yang akan memberinya petunjuk sesudah Alloh (membiarkannya sesat). Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?"

4. Masyarakat yang ikut orang banyak
   Surat Al An'aam (6) ayat 116

وَإِنْ تُطِعْ أَكْثَرَ مَنْ فِي الارْضِ يُضِلُّوكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلا الظَّنَّ وَإِنْ هُمْ إِلا يَخْرُصُونَ

"Dan jika kamu menuruti kebanyakan orang-orang yang dimuka bumi ini, niscaya mereka akan menyesatkanmu dari jalan Alloh . Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan belaka, dan mereka tidak lain hanyalah berdusta (terhadap Alloh)." (Qs. 6:116)

5. Masyarakat yang ikut nenek moyang
   Surat Al Baqoroh (2) ayat 170

وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا أَلْفَيْنَا عَلَيْهِ ءَابَاءَنَا أَوَلَوْ كَانَ ءَابَاؤُهُمْ لا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلا يَهْتَدُونَ

"Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Ikutilah apa yang telah diturunkan Alloh", mereka menjawab, "(Tidak), tetapi kami hanya mengikuti apa yang telah kami dapati dari (perbuatan) nenek moyang kami." "(Apakah mereka akan mengikuti juga), walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui sesuatu apa pun, dan tidak mendapat petunjuk?" (Qs. 2:170)

E. Fungsi Al Quran

1. Pelajaran, Penawar, Petunjuk, Rahmat
   Surat Yunus (10) ayat 57

يَاأَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu Pelajaran dari Tuhanmu dan Penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta Rahmat bagi orang-orang yang beriman."

2. Penjelas
   Surat Ali Imron (3) ayat 138

هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِلْمُتَّقِينَ

"(Al Quran) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajran bagi orang-orang yang bertakwa." (Qs. 3:138)

3. Bukti kebenaran
   Surat An Nisa (4) ayat 174

يَاأَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ بُرْهَانٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ نُورًا مُبِينًا

"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu bukti kebenaran dari Tuhanmu, (Muhammad dengan mukjizatnya) dan telah Kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang (al Quran)." (Qs. 4:174)

1. Pembeda
   Surat Al Baqoroh (2) ayat 185

...أَلْقُرْءَانُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

"...Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)." (Qs. 2:185)

2. Hakim (pemutus perkara)
   Surat Yaasin (36) ayat 2

وَالْقُرْءَانِ الْحَكِيم

"Demi al Quran yang penuh hikmah." (Qs. 36:2)

F. Analogi Fungsi Al Quran

Surat An Nur (24) ayat 35

اللَّهُ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالارْضِ مَثَلُ نُورِهِ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لا شَرْقِيَّةٍ وَلا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ نُورٌ عَلَى نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الامْثَالَ لِلنَّاسِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

"Alloh (pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Alloh, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang banyak berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak disebelah timur (sesuatu) dan tidak pula di sebelah barat(nya), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya diatas cahaya (berlapis-lapis), Alloh membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang Dia kehendaki, dan Alloh membuat perumpamaan bagi manusia, dan Alloh Maha Mengetahui segala sesuatu." (Qs. 24:35)

G. Sikap Orang-orang Kafir Terhadap Al Quran

Surat Fushshilat (41) ayat 26

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لا تَسْمَعُوا لِهَذَا الْقُرْءَانِ وَالْغَوْا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَغْلِبُونَ

"Dan orang-orang kafir berkata, "Janganlah kamu mendengar dengan sungguh-sungguh akan al Quran ini dan buatlah hiruk pikuk terhadapnya, supaya kamu dapat mengalahkan (mereka)." (Qs. 41:26)

